

Nama : Annisa Nur Haliza Salsabila
Npm : 2213053018
Kelas : 2B

Menganalisis : Identitas Nasional & Integrasi Nasional

Identitas nasional adalah sebuah ciri khas dari bangsa yang menunjukkan sebagai jati diri dan membedakan dengan bangsa lain. Unsur pembentuk identitas nasional meliputi suku bangsa, agama, bahasa dan kebudayaan. Identitas nasional terbentuk karena perasaan sebangsa dan setanah air yang berkaitan erat dengan semangat kebangsaan dan rasa cinta tanah air.

Makna simbolik identitas nasional adalah makna yang melukiskan dan menjabarkan kecintaan terhadap identitas nasional Indonesia yang meliputi lambang negara, bendera negara, lagu kebangsaan, bahasa dan mata uang. Nilai simbolik identitas nasional adalah nilai yang menggambarkan nilai religi, nilai moralitas dan nilai estetika yang terdapat dalam identitas nasional Indonesia.

Unsur Identitas Nasional Indonesia

Identitas Nasional Indonesia merujuk pada suatu bangsa yang tergabung dari unsur-unsur berikut:

Suku Bangsa

Yakni golongan sosial yang khusus yang tercipta sejak lahir

Agama

Bangsa Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang agamis. Agama-agama yang tumbuh dan berkembang di Nusantara adalah agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Kong Hu Cu.

Kebudayaan

Pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial mampu berperilaku sesuai dengan lingkungan atau budaya setempat.

Bahasa

Bahasa merupakan unsur pendukung identitas nasional yang lain

Jenis-Jenis Identitas Nasional

1. Identitas Fundamental

Istilah fundamental bisa diartikan sebagai hal yang pokok. Identitas fundamental ini memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan negara. Identitas fundamental meliputi dasar negara, falsafah dan juga ideologi.

2. Identitas Instrumental

Istilah instrumental bisa diartikan sebagai sebuah alat atau media. Identitas instrumental dalam identitas nasional Indonesia adalah UUD 1945.

3. Identitas Alamiah

Identitas yang satu ini merupakan yang bersifat alami. Hal yang alami ini tercipta dari kuasa Tuhan Yang Maha Esa. Identitas alamiah meliputi negara Indonesia yang berbentuk kepulauan dengan jumlah ribuan

Integrasi Nasional

Istilah integrasi nasional berasal dari dua kata yaitu integrasi dan nasional. Istilah integrasi mempunyai arti pembauran/penyatuan sehingga menjadi kesatuan yang utuh / bulat. Istilah nasional mempunyai pengertian kebangsaan, bersifat bangsa sendiri, meliputi suatu bangsa seperti cita-cita nasional, tarian nasional, perusahaan nasional. Dengan demikian Integrasi nasional dapat diartikan penyatuan bagian-bagian yang berbeda dari suatu masyarakat menjadi suatu keseluruhan yang lebih utuh, atau memadukan masyarakat-masyarakat kecil yang banyak jumlahnya menjadi suatu bangsa

Faktor-faktor Pendorong, Pendukung, dan Penghambat Integrasi Nasional

a. Faktor pendorong tercapainya integrasi nasional

- 1) Adanya rasa senasib dan sepenjuangan yang diakibatkan oleh faktor sejarah
- 2) Adanya ideologi nasional yang tercermin dalam simbol negara yaitu Garuda Pancasila & semboyan Bhineka Tunggal Ika
- 3) Adanya tekad serta keinginan untuk bersatu dikalangan bangsa Indonesia seperti yang dinyatakan dalam sumpah pemuda.
- 4) Adanya ancaman dari luar yang menyebabkan muncul semangat nasionalisme dikalangan bangsa Indonesia.

b. Faktor pendukung integrasi nasional

- 1) Penggunaan bahasa Indonesia
- 2) Adanya semangat persatuan dan kesatuan dalam suatu bangsa, bahasa, dan tanah air Indonesia
- 3) Adanya kepribadian dan pandangan hidup kebangsaan yang sama yaitu Pancasila.
- 4) Adanya jiwa dan semangat gotong royong, solidaritas, dan toleransi keagamaan yang kuat.
- 5) Adanya rasa senasib sepenanggungan akibat penjajahan yang diderita.

c. Faktor penghambat integrasi nasional

- 1) Kurangnya penghargaan terhadap kemajemukan yang bersifat heterogen
- 2) Kurangnya toleransi antar golongan
- 3) Kurangnya kesadaran dari masyarakat Indonesia terhadap ancaman, gangguan dari luar
- 4) Adanya ketidakpuasan terhadap ketimpangan dan ketidakmerataan hasil-hasil pembangunan

Dalam rangka mengupayakan terwujudnya integrasi nasional yang mantap ada beberapa strategi yang mungkin ditempuh, yaitu:

1. Strategi Asimilasi

Asimilasi adalah proses percampuran dua macam kebudayaan atau lebih menjadi satu kebudayaan yang baru, di mana dengan percampuran tersebut maka masing-masing unsur budaya melebur menjadi satu sehingga dalam kebudayaan yang baru itu tidak tampak lagi identitas masing-masing budaya pembentuknya.

2. Strategi Akulturasi

Akulturasi adalah proses percampuran dua macam kebudayaan atau lebih sehingga memunculkan kebudayaan yang baru, di mana ciri-ciri budaya asli pembentuknya masih tampak dalam kebudayaan baru tersebut. Dengan demikian berarti bahwa kebudayaan baru yang terbentuk tidak “melumat” semua unsur budaya pembentuknya

Myron Weiner (1971) memberikan lima definisi mengenai integrasi, yaitu:

- a. Integrasi menunjuk pada proses penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial dalam satu wilayah dan proses pembentukan identitas nasional, membangun rasa kebangsaan dengan cara menghapus kesetiaan pada ikatan-ikatan yang lebih sempit.
- b. Integrasi menunjuk pada masalah pembentukan wewenang kekuasaan nasional pusat di atas unit-unit sosial yang lebih kecil yang beranggotakan kelompok-kelompok sosial budaya masyarakat tertentu.
- c. Integrasi menunjuk pada masalah menghubungkan antara pemerintah dengan yang diperintah. Mendekatkan perbedaan-perbedaan mengenai aspirasi dan nilai pada kelompok elit dan massa.
- d. Integrasi menunjuk pada adanya konsensus terhadap nilai yang minimum yang diperlukan dalam memelihara tertib sosial.
- e. Integrasi menunjuk pada penciptaan tingkah laku yang terintegrasi dan yang diterima demi mencapai tujuan bersama.

